

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era digitalisasi ini, sistem sudah tidak menjadi hal yang mustahil untuk dipelajari atau diterapkan, hal ini terbukti meningkat permintaan konsumen terhadap teknologi canggih demi terpenuhinya kebutuhan informasi. Gejala ini tidak hanya terjadi dimasyarakat, tetapi juga terjadi dikalangan perusahaan. Banyak perusahaan yang memulai memperhatikan pengembangan sistem informasi mereka demi kemajuan suatu perusahaan di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Informasi tersebut diperlukan suatu keputusan bisnis.

Pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan dapat membantu entitas untuk menghadapi persaingan bisnis, akan tetapi kurangnya pengetahuan membuat pelaku bisnis tidak menggunakan aplikasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan usaha. Keengganan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi membuat pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali dan pada akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini tentu saja berdampak pada pengambilan keputusan. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh pelaku bisnis agar dapat mencatat laporan keuangan sesuai Standart Akuntans Entitas Micro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

MGX carwash merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) home industri yang bergerak dalam bidang jasa cuci kendaraan sejak tahun 2014. MGX

Carwash dikelola oleh seorang Bapak rumah tangga. Kurangnya pemahaman pemilik emkm tentang pentingnya membuat laporan keuangan hal ini terlihat dari kualitas pelaporan keuangan yang rendah, serta pencatatannya pun masih manual dan belum membuat neraca saldo, laporan posisi keuangan, laba rugi neraca, catatan atas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan pada mgx carwash tidak tersusun dengan siklus SAK EMKM.

Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh Entitas Micro Kecil Menengah (EMKM) menjadi sarana diperlukan agar Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM), agar dapat menghasilkan laporan keuangan lebih valid.

Microsoft Excel merupakan aplikasi yang dapat mempermudah pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan, selain itu Microsoft Excel memiliki akses yang mudah serta biaya yang murah dibandingkan dengan aplikasi akuntansi yang lain. Untuk membuat laporan keuangan didasarkan hasil dari wawancara dimana pelaku umkm membutuhkan suatu aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan harga

Dikutip dari Dewata, E., Sari Y, dkk (2020:12) menurut ramdani (2018) membuktikan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang pengelola umkm hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing pengelola umkm..

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi literatur sesuai dengan topik penelitian.

Berdasarkan urain di atas, peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm MGX Carwash”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

Terdapat pencatatan yang masih secara manual atau menggunakan metode sederhana.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana proses perancangan sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan penyusunan lapaoran keuangan MGX Carwash.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang proses perancangan sistem inforgurhumasi akuntani yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, sebagai bahan penyusunan tugas akhir / skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perancangan sistem informasi akuntansi yang berbungan dengan penyusnan laporan keuangan MGX Carwash.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai berikut

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pengembangan dalam perancangan sistem informasi akuntansi dan mengimplementasikan hasil dari pembelajaran selama masa kuliah di Universitas Sangga Buana – YPKP Bandung

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran lebih jelas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi dan dapat memberikan keuntungan pada UMKM MGX Carwash .

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1 Landasan Teori

Laporan keuangan merupakan proses pencatatan hasil transaksi yang terjadi bisnis, baik jual beli maupun transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan uang dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan berfungsi untuk menganalisa kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dari arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis. Dewan standar akuntansi menerbitkan standar akuntansi yang baru adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro; Kecil dan Menengah (SAK EMKM) berlaku sejak 1 Januari 2018. Standar ini adalah

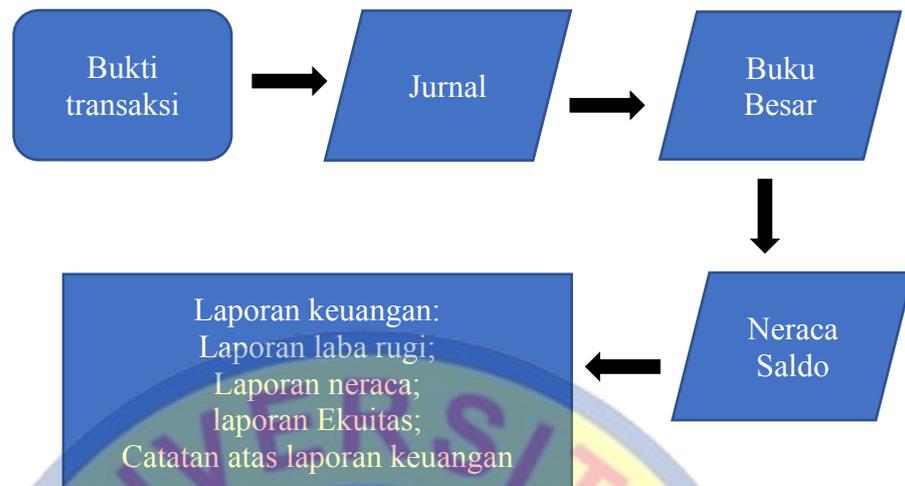
akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM.

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017) berpendapat bahwa sistem pada dasarnya adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan – ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Lebih jauh Anggraeni dan Irviani (2017) berpendapat bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga arti bagi penerima.

Menurut Susanto (2017:72) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.



Sumber: *e-jurnal ekonomi dan Pembangunan daerah*

Gambar 1. 1
Kerangka Siklus Akuntansi

Dengan demikian siklus diawali dengan suatu langkah – langkah dan diakhiri dengan langkah – langkah lain. Itulah sebabnya siklus memiliki beberapa langkah. Awal dan akhir suatu siklus dapat diidentifikasi. Siklus dirancang oleh perusahaan dengan tujuan untuk mencegah suatu peristiwa yang mungkin terjadi atau dalam suatu rangkaian fenomena. Dengan penanganan fenomena yang berbeda.

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan beban usaha, beban pajak penghasilan, laba rugi kotor dan laba rugi bersih setelah pajak.

Menurut Auliya Rahman, Fitriah dkk (2015:9) Microsoft Excel dirancang untuk membantu penyelesaian permasalahan administratif mulai dari yang

paling sederhana sampai pada bagian yang lebih kompleks. Pada aplikasi Microsoft Excel terdapat fitur kalkulasi dan juga fitur pembuatan grafik dengan menggunakan bentuk strategi marketing microsoft yang agresif.

Menurut (instiki.ac.id) utuuk memudahkan membuat laporan keuanga atau laporan lain. Ada beberapa fitur yang di Microsoft excel seperti:

1	A	B	C	D	E
2	ID	Nama belakang	Nama depan	Judul	Tanggal lahir
3	101	Dharmastuti	Sekar	Staf Penjualan	08/12/68
4	102	Febriansyah	Oni	VP (Penjualan)	19/02/52
5	103	Larasati	Karina	Staf Penjualan	30/08/63
6	104	Pratama	Marcell	Staf Penjualan	19/09/58
7	105	Bagaskara	Budi	Manajer Penjua	04/03/55
8	106	Sihombing	Leo	Staf Penjualan	02/07/63
9					
10	Rumus	=VLOOKUP(B3,B2:E7,2,FALSE)			
11	Hasil	Oni			
12					

VLOOKUP mencari Febriansyah di kolom pertama (kolom B) dalam larik_tabel B2:E7, dan mengembalikan Oni dari kolom kedua (kolom C) dari larik_tabel. FALSE mengembalikan yang sama persis.

Sumber: instiki.ac.id

Gambar 1.2
Vlookup

D2		=IF(B2>=80,IF(C2>70,"Sangat Berpotensi","Ada Potensi"),IF(C2>90,"Ada Potensi","Perlu Pembinaan Lebih"))				
A	B	C	D	E	F	G
Nama Siswa	Nilai Ujian	Poin Kerajinan	Kesimpulan			
1						
2	Andi	85	80	Sangat Berpotensi		
3	Budi	87	50	Ada Potensi		
4	Cinta	79	49	Perlu Pembinaan Lebih		
5	Dewi	55	45	Perlu Pembinaan Lebih		
6	Endah	69	44	Perlu Pembinaan Lebih		
7	Fery	66	91	Ada Potensi		
8	Galih	69	43	Perlu Pembinaan Lebih		
9	Hery	91	66	Ada Potensi		
10	Ipin	83	70	Ada Potensi		

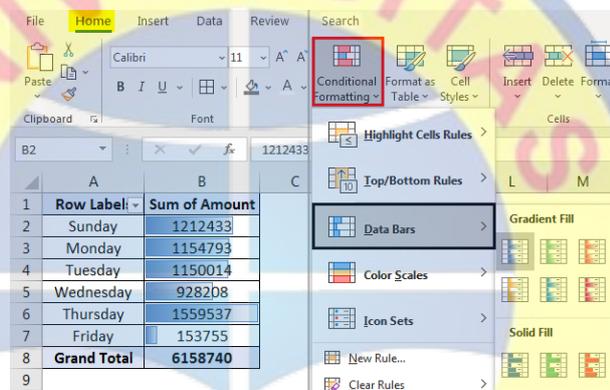
Sumber: instiki.ac.id

Gambar 1.3
Fungsi IF



Sumber: instiki.ac.id

Gambar 1.4
Conditional formamating



Sumber: instiki.ac.id

Gambar 1.5
Pivot Table

Jadi kutipan diatas dengan memanfaatkan microsoft excel akan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM serta membantu penyelesaian permasalahan administratif mulai dari yang paling sederhana sampai pada bagian yang lebih kompleks..

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andrew Kristian Pantao, Josep Nugraha Tangon, Sintia Nurani Korompis, Merry Ligi Saet, Christonz Maradesa 2022	Desain Laporan Keuangan Berbaoko Berkat	Sistem pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan aplikasi sehingga proses pencatatan akuntansinya belum sesuai dengan SAK EMKM. Sistem pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat keuangan pada Toko Berkat dirancang dengan menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini dapat mengatasi masalah pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat, meskipun dalam praktiknya pemilik masih dibantu oleh peneliti untuk mengolah laporan keuangan dengan menggunakan sistem yang telah dibuat.
2	Evada Dewata, Yuliana Sari, Hadi Jauhari 2020	Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi	Sistem pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan aplikasi sehingga proses pencatatan akuntansinya belum sesuai dengan SAK EMKM. Sistem pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat keuangan pada Toko Berkat dirancang dengan menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini dapat mengatasi masalah pencatatan laporan keuangan pada Toko Berkat, meskipun

			dalam praktiknya pemilik masih dibantu oleh peneliti untuk mengolah laporan keuangan dengan menggunakan sistem yang telah dibuat.
3	Rifatul Fitriyyh, As Adi, Hernii Sularsih 2020	Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Study Kasus Pada Usaha Sayangan Di Desa Kebakalan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha sendiri. Pencatatan yang dilakukan oleh Usaha Sayangan juga tidak menunjukkan hasil yang akurat, karena tidak melakukan pencatatan rutin dan keuangan masih bercampur dengan keuangan pribi.

1.7 lokasi dan waktu penelitian

1.7.1 Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini MGX Carwash yang bertempat di Cielung Wangunharja – Lembang

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dari tahap penyusunan usulan, penelitian, penyusunan dan hasil konsultasi dari bulan juni sampai dengan januari.

